

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya tahun 2013 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup. Bila data yang digunakan adalah seluruh data yang didapatkan oleh penulis maka AKN di Rumah Sakit PHC Surabaya tahun 2013 adalah sebesar 22 per 1000 kelahiran hidup.
2. Terdapat 3 kasus neonatal yang meninggal, dengan kematian terbanyak sebesar 2 kasus adalah gagal nafas + gagal jantung. Namun jika dilihat dari seluruh data sekunder yang didapatkan oleh penulis terdapat 9 kasus neonatal yang meninggal dengan kematian terbanyak sebesar 2 kasus adalah gagal nafas + gagal jantung.
3. Dari 131 data rekam medis yang diidentifikasi berdasarkan umur neonatal, terdapat 2 (1.6%) pasien usia 0-7 hari dalam kondisi meninggal, 1 (14.3%) pasien usia 8-28 hari dalam kondisi meninggal, dan sisanya 128 (97.8%) pasien neonatal hidup.

4. Terdapat hubungan antara umur ibu dengan kematian neonatal, dengan nilai $p = 0.007$ dan nilai $RR = 5.333$ yang artinya ibu yang berumur lebih dari 35 tahun mempunyai risiko kematian neonatal lebih besar 5.333 kali daripada ibu yang berumur 20 sampai 35 tahun. Pada penelitian ini penulis tidak mendapatkan data rekam medis tentang umur ibu yang berumur kurang dari 20 tahun.
5. Tidak terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kematian neonatal.
6. Terdapat hubungan antara berat bayi lahir rendah dengan kematian neonatal, dengan nilai $p = 0,007$ dan nilai $RR = 10,667$ yang artinya neonatal dengan berat badan kurang dari 2500 gram mempunyai risiko mati 10,667 kali lebih besar dibandingkan neonatal dengan berat badan lebih sama dengan 2500 gram.

6.2. Saran

Dengan adanya kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Rumah Sakit PHC Surabaya, diharapkan terjadi penurunan angka kematian bayi setiap tahunnya.
2. Bagi tenaga kesehatan perlu memberikan penjelasan bahwa hamil diusia tua memiliki risiko kematian neonatal yang lebih besar.

Perlu memberikan edukasi kepada pasien yang sedang hamil agar pasien lebih waspada dan peduli dengan kehamilannya.

3. Bagi ibu yang hamil pada usia lebih dari 35 tahun, perlu diwaspadai akan terjadinya kematian neonatal yang lebih besar. Ibu yang sedang hamil juga perlu menjaga kondisinya dan rutin memeriksakan kehamilannya kepada tenaga medis agar bayi yang lahir tidak memiliki berat badan lahir rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P. B. dkk. 2009. *Background Study RPJMN 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Alisjahbana, A. S. dkk. 2012. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2011*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Apriwan. 2011. Millennium Development Goals: Sebuah Analisa Etis dalam Prespektif dan Praktis. *Jurnal Studi Hubungan Internasional*, 1, 107-113.
- Ariawan, I. dkk. 2005. Survei Kematian Neonatal (Studi Autopsi Verbal) di Kabupaten Cirebon 2004. *Buletin Penelitian Kesehatan* , 33, 41-52.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2013. *Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia Tahun 2013*. Jakarta.
- Budiarto, E. dkk. 2003. *Pengantar Epidemiologi* (Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Damanik, S. M. 2013. *Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi*. Buku Ajar Neonatologi. Edisi I. Jakarta: IDAI.
- Diana, I. dkk. 2011. Profil Kematian Neonatal Berdasarkan Sosio Demografi dan Kondisi Ibu Saat Hamil di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14, 391-398.

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2011*. Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2012*. Surabaya.
- Djaja, S. & Seoharsono Soemantri. 2003. Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) dan Sistem Pelayanan Kesehatan yang Berkaitan di Indonesia Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001. *Buletin Penelitian Kesehatan* , 31, 155-165.
- Djaja, S. dkk. 2007. Peran Faktor Sosio Ekonomi dan Biologi terhadap Kematian Neonatal di Indonesia. *Maj Kedokt Indon* , 57, 251-258.
- Endriana, S. D. dkk. 2013. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Berat Bayi Lahir di RB Citra Insani Semarang Tahun 2012. *Unimus*, 77-83.
- Fadlyana, E. & Shinta Larasaty. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. Sari Pediatri Vol 1, No 2. Bandung: bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Padjajaran / RS Dr. Hasan Sadikin.
- Fibriana, I. A. 2007. *Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kematian Maternal*. Tesis S2. Semarang: Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana.
- Hardhana, B. dkk. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irianto, J. dkk. 2003. Tren Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Anak Balita di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan* , 31, 197-210.

- Ispriyanti, D. dkk. 2013. Aplikasi Model Regresi Poisson Tergeneralisasi pada Kasus Angka Kematian Bayi di Jawa Tengah Tahun 2007. *JURNAL GAUSSIAN*, 2, 361-368.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.03.01/160/I/2010. 2010. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kumalasari, I. & Iwan Andhyantoro. 2012. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mahmudah, U. dkk. 2011. Faktor Ibu dan Bayi yang Berhubungan dengan Kejadian. *KEMAS*, 7, 41-50.
- Manuaba, I. B. G. dkk. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mondal, N. I. et al. 2009. Factor Influencing Infant and Child Mortality: A Case Study of Rajshahi District, Banglades. *J Hum Ecol* , 26, 31-39.
- Mukardi, E. 1998. Analisis Kejadian Kematian Perinatal di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Serang Tahun 1997. Tesis. Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit FKM-UI.
- Prabamurti, P. N. dkk. 2008. Analisis Faktor Risiko Status Kematian Neonatal, Studi Kasus Kontrol di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Tahun 2006. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3, 1.

- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Data dan Informasi*. Jakarta.
- Rumah Sakit PHC. 2013. Laporan Audit Klinik Evaluasi Kematian Neonatus di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode 2012. Surabaya.
- Sary, S. A. & I Nyoman Latra. 2013. Pemodelan Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 dengan Pendekatan Regresi Binomial Negatif. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* , 2 no 2, 1.
- Soenardi, T. A. dkk. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sugiharto, M. & Lulut Kusumawati. 2010. Analisis Perbedaan Antara Paritas Ibu dengan Kematian Neonatal. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 13, 321-325.
- Tamad, N. dkk. 2011. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Sindrom Distress Reperasi pada Bayi di RSUD.Prof.Margono Soekarjo. *Mandala of Health*, 5 no 2.
- Wandira, A. K. & Rachmah Indawati. 2012. Faktor Penyebab Kematian Bayi Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* , 1, 33-42.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin penelitian dari Fakultas Kedokteran Unika Widya Mandala.
- Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan penelitian dari Rumah Sakit PHC Surabaya.
- Lampiran 3. Tabel Distribusi Kejadian Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 4. Tabel Distribusi Penyebab Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 5. Tabel Distribusi Umur Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 6. Tabel Umur Ibu saat bersalin di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 7. Tabel Jarak Kelahiran di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 8. Tabel Berat Badan Bayi di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 9. Tabel Hubungan antara Umur Ibu dengan Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

- Lampiran 10. Tabel Hubungan antara Jarak Kelahiran dengan Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 11. Tabel Hubungan antara Berat Bayi Lahir Rendah dengan Kematian Neonatal di Rumah Sakit PHC Surabaya 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
- Lampiran 12. Data Sekunder